

PERILAKU INFORMASI IBU PUSTAKAWAN TENTANG KONTEN DIGITAL UNTUK ANAK-ANAK

Information behaviour of Librarian Mothers in Dealing With Digital Content for Children

Zahira Hanifa¹

(email: zahira.hanifa31@gmail.com)

ABSTRAK

Konten-konten digital untuk anak-anak terus mengalami perkembangan. Pilihan konten digital yang tersedia juga menjadi lebih bervariasi dalam hal kualitas, sehingga orang tua kewalahan dalam memilih dan menentukan konten digital mana yang cocok untuk anak-anak mereka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui/memahami lebih dalam bagaimana perilaku informasi ibu tentang konten digital untuk anak-anak menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan yaitu observasi langsung di lapangan kemudian dilakukan wawancara mendalam kepada informan. Informan dari penelitian ini adalah ibu pustakawan di lingkungan Universitas Gadjah Mada, yang setidaknya memiliki satu orang anak usia satu hingga delapan tahun dan merupakan pengguna aktif dari *smartphones*.

Hasil dari penelitian ini yaitu ibu menyadari adanya dampak buruk dari penggunaan *smartphones*, sehingga perlu memperhatikan batasan dan aturan dalam parenting digital ketika anak-anak berinteraksi dengan konten digital. Secara literasi informasi, ibu merupakan satu-satunya filter dalam memilih konten-konten digital untuk anak-anak mereka sendiri. Kecenderungan perilaku memilih dan menentukan konten digital oleh ibu yaitu mengutamakan aspek keselamatan secara konten dan memilih sesuai dengan ketertarikan anak. Sumber informasi yang digunakan oleh ibu yaitu media Internet, anggota keluarga, komunitas-komunitas yang bergerak di bidang parenting digital dan juga berdasarkan saran dari beberapa publik figur.

Kata kunci: konten digital anak-anak, literasi informasi digital, parenting digital, perilaku pencarian informasi

ABSTRACT

Digital content for children is going steadily. The options of digital content also becomes more varied in terms of quality, so parents are overwhelmed in choosing and determining which digital content is suitable for their children. The purpose of this study is to know / understand more about how the information behaviour of mothers in dealing with digital content for their children using a qualitative approach, with data analysis techniques used namely thematic analysis. Data and information collection techniques used are direct observation in the field and then conducted in-depth interviews with informants. The informants from this study were librarian mothers within the Gadjah Mada University, who have at least one child aged one to eight years and are active users of smartphones.

The results of this study are that mothers are aware of the adverse effects of using smartphones, so it is necessary to pay attention to the boundaries and rules of digital parenting when children interact with digital content. In information literacy, mothers are the only filter in choosing digital content for their own children. The tendency of behaviour to choose and determine digital content by mothers is to prioritize safety aspects in content and choose according to children's interests. The source of information used by mothers is some digital content itself, family members, communities engaged in digital parenting and also based on suggestions from several public figures.

Key words: digital content for children, digital information literacy, digital parenting, content digital for children, information seeking behaviour